

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN *THE BIG FIVE PERSONALITY* TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

Nindi Dewi Orizasyativa⁽¹⁾, Nelly Armayanti⁽²⁾, Dodi Pramana⁽³⁾

Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

nindidewi.syativa10@gmail.com; nellyarmayanti@unimed.ac.id ;

dodipramana@unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan *The Big Five Personality* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Teknik pengumpulan data melalui observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Uji validitas analisis butir kuesioner menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*. Teknik analisis data yang digunakan Uji Normalitas, Uji Reliabilitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, Uji T dan Uji F. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 diperoleh hasil perhitungan menunjukkan $t_{hitung} 3,084 > t_{tabel} 1,663$ dengan signifikan $0,003 < 0,05$ menjelaskan terdapat pengaruh positif dan signifikan mata kuliah kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Kemudian diperoleh $t_{hitung} 7,143 > t_{tabel} 1,663$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *the big five personality* terhadap intensi berwirausaha. Uji F diperoleh $F_{hitung} 26,739 > F_{tabel} 3,11$ dan signifikan (α) = 0,05 ($0,00 < 0,05$) menjelaskan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan dan *the big five personality* berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,398.

Kata kunci : Mata Kuliah Kewirausahaan, The Big Five Personality, Intensi Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of Entrepreneurship Course and The Big Five Personality on Entrepreneurial Intention of Office Administration Education Study Program Students Stambuk 2020 Faculty of Economics, State University of Medan. The sampling technique used in this study is total sampling. Data collection techniques were through observation, questionnaire distribution and documentation. The validity test for the analysis of the questionnaire items uses the Product Moment correlation formula, reliability is tested using Cronbach Alpha. The data analysis techniques used in the study were Normality Test, Reliability Test, Linearity Test, Multicollinearity Test, T Test and F Test. Data processing using SPSS version 25 obtained the results of the calculation of the value $t_{count} 3.084 > t_{table} 1.663$ with a significant $0.003 < 0.05$ explains that there is a positive and significant effect of entrepreneurship courses on entrepreneurial intentions. Then obtained the value of $t_{count} 7.143 > t_{table} 1.663$ with a significant $0.000 < 0.05$ explains that there is a positive and significant effect the big five personality on entrepreneurial intentions. In the F test obtained $F_{count} 26,739 > F_{table} 3.11$ and significant level (α) = 0.05 ($0.00 < 0.05$) explains that the Entrepreneurship Course and the big five personality positive and significant effect together on entrepreneurial intention and obtained the coefficient of determination (R^2) of 0.398.

Keywords: Entrepreneurship Courses, The Big Five Personality, Entrepreneurial Intention

PENDAHULUAN

Kehadiran Revolusi Industri 4.0 membuka peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui teknologi digital. Dengan munculnya tren peningkatan efisiensi skala industri yang telah menggantikan beberapa peran yang sebelumnya dilakukan oleh manusia, adalah tidak terhindarkan bahwa beberapa pekerjaan tradisional akan tergantikan oleh kemajuan teknologi dan otomatisasi. Hal tersebut sebagai faktor dalam menyumbang pengangguran di Indonesia. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah total angkatan kerja. Tingkat pengangguran di antara mereka yang berpendidikan tinggi di Indonesia juga masih tinggi. Menurut data BPS per Agustus 2023, sekitar 9,97% atau lebih dari 1 juta lulusan perguruan tinggi belum mendapatkan pekerjaan.

Umumnya, mahasiswa cenderung berkeinginan mencari pekerjaan, termasuk mahasiswa tingkat akhir dan lulusan perguruan tinggi (Ustha, 2018). Oleh sebab itu, mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan perlu dipandu dan didukung tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) tetapi juga siap dan mampu menjadi pencipta peluang kerja (*job creator*).

Wirausaha adalah usaha atau proses yang dilakukan dalam mendayaguna sumber daya baik materil, intelektual, waktu, kreativitas dan pemanfaatan teknologi dengan maksud menghasilkan barang atau jasa yang berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain. Individu berwirausaha dituntut memiliki keterampilan-keterampilan yang menunjang kewirausahaan. Namun, sering kali individu menghadapi berbagai kendala ketika ingin memulai berwirausaha, khususnya mahasiswa. Kendala tersebut meliputi keterbatasan modal, keterbatasan ide, tidak berani mengambil risiko dan belum siap dengan ketidakpastian (Adi, dkk 2017). Oleh karena itu, berbagai dukungan dan upaya harus dilakukan untuk menumbuhkan intensi berwirausaha dikalangan mahasiswa.

Intensi adalah keyakinan individu mengenai kemungkinan dirinya akan melakukan suatu perilaku di masa depan. Dalam hal ini, intensi berwirausaha mengacu pada keyakinan individu tentang kemungkinan dirinya akan berwirausaha di masa depan yang dipengaruhi oleh perencanaan, waktu dan proses kognitif individu. Intensi berwirausaha juga dapat dikembangkan dalam memahami persepsi sosial dan keterampilan yang merujuk pada perilaku

berwirausaha. Perilaku terencana adalah tahapan keputusan yang membentuk tindakan berwirausaha. Proses terencana inilah yang mendorong individu untuk berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu faktor eksternal yang penting dalam berwirausaha (Rusdiana, 2018:148). Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk sikap wirausaha dan menyiapkan mahasiswa yang mandiri (Li dan Wu, 2019; Setyorini, 2018). Pendidikan kewirausahaan berperan penting memberi landasan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha. Landasan pengetahuan tersebut meliputi prinsip-prinsip dan metodologi kewirausahaan, sedangkan keterampilan yang dibentuk melalui komunikasi, sosialisasi, perencanaan, pengambilan keputusan, pengelolaan waktu dan pengelolaan sumber daya.

Indikator pembelajaran mata kuliah kewirausahaan adalah diharapkan lulusan/alumni dari lembaga pendidikan yang menyelenggarakan mata kuliah kewirausahaan memiliki jiwa wirausaha dan minimal 40% lulusan/alumni dapat membuka usaha mandiri atau bermitra.

Tabel 1.1
Hasil Observasi Jejak Karir Lulusan/Alumni Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2015-2017 FE UNIMED

Jejak Karir Lulusan/Alumni	2015	2016	2017	Jumlah	Persentase
Tenaga Pendidik	9	1	11	21	42%
Instansi Pemerintah atau Swasta	5	8	9	22	44%
Wirausaha	1	2	4	7	14%
Total				50	100%

Sumber: Data yang diolah dari Hasil Observasi awal di Tahun 2023

Lebih lanjut, faktor internal atau personal yang menyangkut aspek-aspek kepribadian individu dalam lingkup berwirausaha (Rusdiana, 2018:146). Peneliti terdahulu menunjukkan bahwa nilai kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Pendekatan *the big five personality* sebagai sifat kepribadian yang tidak hanya disusun untuk menggolongkan individu ke dalam satu kepribadian tertentu, tetapi untuk menggambarkan sifat-sifat kepribadian yang disadari oleh individu dalam kehidupan sehari-hari (Larviatmo dan Ratnawati, 2018). Pendekatan *the big five personality* menjelaskan bahwa kepribadian individu terdiri dari lima sifat dasar digunakan untuk menggambarkan perbedaan dalam perilaku kognitif, afektif dan sosial individu. (Erik, 2020). Menurut McCrae dan Costa dalam (John dan Srivastava, 1999) *the big five personality* terdiri dari ciri lima sifat atau ciri

kepribadian yaitu *openness to experience* (keterbukaan terhadap hal-hal baru), *conscientiousness* (kesungguhan dalam suatu usaha), *extraversion* (energik), *agreeableness* (bersosialisasi) dan *neuroticism* (stabilitas emosi).

Adapun hasil observasi awal rencana mahasiswa setelah lulus, niat atau intensi berwirausaha dan karakteristik mahasiswa pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.2
Hasil Observasi Rencana Mahasiswa Setelah Lulus pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 FE UNIMED

Rencana Mahasiswa Setelah Lulus	Jumlah	Persentase
Membuka lapangan pekerjaan/usaha sendiri	6	18,75%
Bekerja di bawah naungan instansi pemerintah/swasta	16	50%
Bekerja menjadi tenaga pendidik/guru	10	31,25%
Total	32	100%

Sumber : Data yang diolah dari Hasil Observasi Awal 2023

Tabel 1.3
Hasil Observasi Niat atau Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 FE UNIMED

Pernyataan	Ya	Tidak	Total	Persentase		
				Ya	Tidak	Total
Mahasiswa yang memiliki usaha atau sedang menjalankan usaha	6	26	32	18,75 %	81,25 %	100%
Niat dalam berwirausaha dengan keilmuan yang dimiliki	13	19	32	40,62 %	59,38 %	100%

Sumber : Data yang diolah dari Hasil Observasi awal 2023

Tabel 1.4
Hasil Observasi Karakteristik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 FE UNIMED

No.	Pernyataan	Dimensi	Ya	Tidak	Total	Persentase		
						Ya	Tidak	Total
1.	Menyukai hal baru yang belum pernah diketahui & eksplor sebelumnya	<i>Openness to Experience</i>	15	17	32	46.88 %	53.12 %	100 %
2.	Saya tidak suka menunda-nunda pekerjaan	<i>Conscientiousness</i>	16	16	32	50%	50%	100 %
3.	Saya nyaman bekerjasama dengan orang baru diluar dari pertemanan	<i>Extraversion</i>	14	18	32	43.75 %	56.35 %	100 %
4.	Dalam tugas kelompok, saya mengutamakan kepentingan bersama	<i>Agreeableness</i>	27	5	32	84.38 %	15.62 %	100 %
5.	Saya seorang yang percaya diri	<i>Neuroticism</i>	12	20	32	37.5%	62.5%	100 %

Sumber: Data yang diolah dari Hasil Observasi Awal 2023

Dengan sedikitnya mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran yang memiliki intensi berwirausaha dikhawatirkan disebabkan oleh proses motivasi dan stimulus yang belum cukup baik, sedangkan mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan dan memperoleh nilai yang baik. Perlunya mengetahui nilai-nilai kepribadian mahasiswa lebih jauh untuk dapat memberikan stimulus dan memaksimalkan intensi berwirausaha mahasiswa agar intensi tersebut dapat diteruskan kepada perilaku, sehingga intensi tersebut tidak terhenti hanya menjadi angan-angan saja. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan nilai-nilai kepribadian dari dimensi *the big five personality* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan objek penelitian Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 dengan jumlah populasi sebanyak 84 responden. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2023/2024. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Mata Kuliah Kewirausahaan sebagai (X1) dan *The Big Five Personality* sebagai (X2). Dan variabel terikat pada penelitian ini adalah Intensi Berwirausaha (Y).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Peneliti, mengadaptasi dari butir angket yang dilakukan oleh Ramdhani (2012). Uji validitas untuk analisis setiap butir kuesioner menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, dan reliabilitas dilakukan uji menggunakan *cronbach alpha*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas. Pada uji hipotesis melalui Uji Hipotesis T dan Uji Hipotesis F. dalam melakukan pengolahan data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan (X₁) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan hasil uji-t pada mahasiswa yang berjumlah 84 orang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,084 > 1,663$) serta nilai $sig < 0,05 = 0,03 < 0,05$. Hal ini memiliki kesesuaian dengan teori Linan (2004: 166) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan segala rangkaian yang mencakup pelatihan dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan niat peserta didik untuk menjalankan perilaku kewirausahaan.

Dengan perolehan pembelajaran mahasiswa selama satu semester dari mata kuliah kewirausahaan, atas dasar itu peneliti menyimpulkan bahwa seluruh mahasiswa menganggap bahwa penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan mendukung peningkatan dan menciptakan pemahaman serta latihan-latihan untuk menjadi seorang wirausaha.

Kemudian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kardila dan Puspitowati, I (2022) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha”, dan Bazkiaei dkk (2020) dengan judul “*Do Entrepreneurial Education And Big Five Personality Traits Predict Entrepreneurial Intention Among Universities Student?*”, keduanya menunjukkan bahwa hasil penelitian Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha secara parsial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 dapat diterima sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2) Pengaruh *The Big Five Personality* (X_2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel *The Big Five Personality* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan hasil uji-t pada mahasiswa yang berjumlah 84 orang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,143 > 1,663$) serta nilai $sig < 0,05 = 0,000 < 0,05$. Pada trait Openness to Experience, Conscientiousness, Extraversion dan Neuroticism berkategori sedang, sedangkan pada trait Agreeableness berkategori tinggi yang memiliki persentase sebesar 39,29%. Sehingga pada

trait Agreeableness memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap intense berwirausaha.

Hal ini sesuai dengan teori Rusdiana (2018 : 190) menyatakan pola-pola perilaku secara khas dalam kecenderungan bertindak pada wirausaha dipengaruhi oleh kepribadian. John, Robins dan Pervin (2008) mengemukakan bahwa *the big five personality* secara implisit mengadopsi prinsip-prinsip dasar dari teori perilaku dan *trait theory*. Pola-pola perilaku ini mencirikan berbagai sifat yang mendasari pembentukan kepribadian yang kemudian disadari oleh individu dalam melakukan suatu tindakan. Pola tersebut membentuk dasar pendekatan *the big five personality* yang disebut dengan OCEAN.

Sejalan dengan hasil angket penelitian ini mengenai *The Big Five Personality* yang telah dijawab oleh mahasiswa atas dasar itu, peneliti menyimpulkan bahwa seluruh mahasiswa menganggap bahwa *The Big Five* memiliki kaitan yang erat dalam meningkatkan intensi berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nurjanah, dkk (2020) dengan judul “*The Impact of Big Five Personalities and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions*” dan penelitian oleh Sarwono dan Wijaya (2019) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Big Five Personality terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”, keduanya menunjukkan bahwa hasil penelitian *The Big Five Personality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha secara parsial.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Hipotesis 2 dapat diterima sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *The Big Five Personality* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

3) PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN (X_1) DAN *THE BIG FIVE PERSONALITY* (X_2) TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA (Y)

Berdasarkan pengujian statistika pada data penelitian mahasiswa diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Mata Kuliah Kewirausahaan dan *The Big Five Personality* terhadap Intensi Berwirausaha dengan memperoleh persamaan :

$$Y = 30,008 + 0,149 X_1 + 0,205X_2 + e$$

Yang mengartikan bahwa jika semua variabel bebas yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan dan *The Big Five Personality* memiliki nilai 0 (nol) maka nilai variabel terikat (Intensi Berwirausaha) sebesar 30,008. Nilai koefisien yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) menunjukkan nilai 0,149. Hal ini mempunyai arti apabila yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) naik 1% maka Intensi Berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,149 dengan asumsi variabel bebas lain tetap. Dengan dihasilkannya nilai koefisien *The Big Five Personality* (X2) senilai 0,205 menunjukkan bahwa apabila koefisien *The Big Five Personality* (X2) naik 1% maka Intensi Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,205 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

Selanjutnya hasil yang diperoleh secara simultan dengan menguji uji F, diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = (26,739 > 3,11)$ dan taraf *significant* (α) = 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat diterima dan H_a dapat diterima sehingga ada pengaruh secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Sementara itu, hasil analisis regresi linear berganda R^2 Square atau nilai persentase pengaruh variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan *The Big Five Personality* (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y) sebesar 0,398 atau $R^2 = 0,398 \times 100\% = 39,8\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar 39,8% dipengaruhi oleh Mata Kuliah Kewirausahaan dan *The Big Five Personality* berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan kemudian sisanya 60,2% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi Intensi Berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bazkiaei dkk (2020) dengan judul “Do Entrepreneurial Education And Big Five Personality Traits Predict Entrepreneurial Intention Among Universities Student?”, penelitian oleh Nurjanah, dkk (2020) dengan judul “The Impact of Big Five Personalities and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions” dan penelitian oleh Sarwono dan Wijaya (2019) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Big Five Personality terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”. Hasil ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Mata Kuliah Kewirausahaan dan *The Big Five Personality* terhadap Intensi Berwirausaha.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Mata Kuliah Kewirausahaan dan *The Big Five Personality* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendidikan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan menjalankan usaha, sehingga secara signifikan mempengaruhi intensi berwirausaha mereka.
2. Karakteristik kepribadian memerankan peran penting dalam mendorong niat atau intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Individu yang memiliki nilai skor yang tinggi pada dimensi *openness to experience* cenderung lebih kreatif dan terbuka terhadap pengalaman baru yang sangat penting dalam ruang lingkup kewirausahaan. Sementara pada dimensi *conscientiousness* yang tinggi menunjukkan ketekunan dan disiplin merupakan atribut yang penting bagi seorang wirausaha.
3. Pada penelitian ini dimensi *agreeableness* berada pada kategori tinggi yang mengartikan bahwa memiliki pengaruh besar dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan sifat kooperatif, ramah dan mudah bergaul yang dapat membantu dalam membangun jaringan bisnis dan hubungan interpersonal yang penting dalam dunia bisnis.
4. Pendidikan kewirausahaan maupun karakteristik kepribadian saling mendukung dalam mendorong intensi berwirausaha mahasiswa. Kombinasi antara pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan atribut kepribadian yang mendukung kewirausahaan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan niat berwirausaha.
5. Dengan dukungan yang tepat dan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha, diharapkan mahasiswa dapat lebih termotivasi dan siap untuk terjun ke dunia kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F., Sumarwan, U., dan Fahmi, I. 2017. Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 5 (1), 1-20. <https://doi.org/10.29244/jam.5.1.1-20>
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*. United Kingdom: Open University Press.
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50 (2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., dan Fishbein, M. 2005. *Personality and Behavior 2nd Edition*. London: Open University Press.
- Bazkiaei, H. A., Heng, L. H., Khan, N. U., Saufi, R. B. A., dan Kasim, R. S. R. 2020. Do Entrepreneurial Education And Big-Five Personality Traits Predict Entrepreneurial Intention Among Universities Students? *Cogent Business and Management*, 7 (1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1801217>
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Costa, P. T., dan McCrae, R. R. 2011. *The Five-Factor Model, Five Factor Theory, and Interpersonal Psychology*. New Jersey: John Wiley dan Sons, Inc.
- Dinas ketenagakerjaan, I. 2019. *Masalah Tenaga kerja dan Angkatan Kerja Di indonesia*. <https://disnaker.bulelengkab.go.id>
- Erik. (2020). Pengaruh Kepribadian Lima Besar Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 9 (2), 96-101. <https://doi.org/10.21009/jppp.092.07>
- Feist, J., dan Feist, G. J. 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., dan Shepherd, D. A. 2017. *Entrepreneurship Tenth Edition*. New York: McGraw-Hill Education
- John, O. P., dan Srivastava, S. 1999. The Big-Five Trait Taxonomy: History, Measurement, and Theoretical Perspectives. In L. Pervin, dan O. (. John, *Handbook of personality: Theory and research (2nd ed.)*. New York: Guilford
- Kardila dan Puspitowati, I. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 04 (04), 1026-1034
- Larviamto, M. H., dan Ratnawati, I. 2018. Pengaruh Kepribadian Terhadap Intensi Menjadi Wirausaha dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *Skripsi*.
- Li, L., dan Wu, D. 2019. Entrepreneurial Education and Students' Entrepreneurial Intention: Does Team Cooperation Matter? *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9 (35), 1-13, <https://doi.org/10.1186/s40497-019-0157-3>
- Marantoni, N. A. 2022. Intensi Berwirausaha Ditinjau dari The Big Five Personality pada Mahasiswa Studi Independen Bersertifikat E-Commerce Angkatan 1. *Skripsi*.
- Maulana, F., dan Prihastuty, R. 2020. Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari The Big Five Personality Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12 (2), 166-175. DOI:10.15294/intuisi.v12i2.26006
- McCrae, R. R., dan Costa, J. P. 2003. *Personality in Adulthood: A Five-Factor Theory Perspective*. New York: The Guilford Press.

- McCrae, R. R., dan Costa, J. P. 1989. Reinterpreting the Myers-Briggs Type Indicator From the Perspective of the Five-Factor Model Personality. *Journal of Personality*, 57 (1) , 17-40. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6494.1989.tb00759.x>
- Nurjannah, S., Saptono, A., Wibowo, A., Ahman, E., dan Soraya. 2020. The Impact of Big Five Personalities and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. 13 (1), 1135-1154.
- Ramdhani, N. 2012. Adaptasi Bahasa dan Budaya Inventori Big Five. *Jurnal Psikologi* , 39 (2-3), 189-207.
- Rusdiana. 2018. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sarwono, A., dan Wijaya, E. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Big Five Personality terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* , 3 (12), 122-135.
- Setyorini, D. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7 (6) , 589-598.
- Ustha, E. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha di Pekanbaru (Studi Kasus pada Empat Universitas di Pekanbaru). *Tansiq Vol.1*, 138-157.